



Yogya Gagasan Rawat Inap Gratis

Pasien Dibantu dari Iuran Wajib Rp6.000/Warga

YOGYAKARTA (SINDO) – Warga miskin di Kota Yogyakarta tak perlu lagi cemas saat menderita sakit. Tak lama lagi, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta meluncurkan Program Layanan Semesta (*universal coverage*).

Uji coba program ini akan dilakukan di lima kecamatan, yakni, Tegalarjo, Pakualaman, Umbulharjo, Danurejan, dan Wirobrajan pada Juli mendatang. Lewat program baru ini, tiap warga yang menjalani rawat inap akan mendapatkan bantuan dana masyarakat lain lewat sebuah lembaga atau kelompok masyarakat.

Layanan ini adalah pengembangan dari pelayanan kesehatan yang selama ini dilaksanakan oleh pemerintah seperti, Jamkesmas, Jamkesda. “Layanan akan berbeda dengan layanan kesehatan yang selama ini ada. Semua penyakit bisa ditangani dan seluruh lapisan masyarakat bisa mengakses,” ujarnya Ke-

pala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Kusminatun kemarin.

Teknisnya, dalam program ini, nantinya masyarakat akan dikutip iuran kesehatan sebesar Rp12.000. Namun dalam praktiknya masyarakat hanya membayar Rp6.000, sebab sisanya sebesar Rp7.000 akan ditanggung pemerintah (subsidi).

“Nantinya akan terjadi semacam subsidi silang biaya kesehatan oleh masyarakat sendiri. Masyarakat yang mampu akan menyubsidi yang kurang mampu, dan yang sedang sehat juga akan menyubsidi masyarakat yang sedang sakit,” ujarnya. Ditargetkan, pada 2010

nanti, program ini bisa menjangkau 80% dari keseluruhan penduduk Kota Yogyakarta. Dari pemantauan pelaksanaan Jamkesda, tandas Kusminatun, masyarakat Yogyakarta sebenarnya mampu untuk membayar 40% dari total biaya kesehatan. Studi yang dilakukan oleh Universitas Gadjah Mada (UGM) juga menunjukkan hasil serupa. Kemampuan masyarakat un-

tuk membayar premi layanan kesehatan sebenarnya lebih dari Rp50.000, per jiwa, sedangkan kemampuan membayar premi per keluarga mencapai Rp513 ribu.

“Yang memprihatinkan adalah kemauan membayar layanan kesehatan. Masyarakat hanya bersedia mengeluarkan biaya antara Rp2.500-Rp5.000 untuk layanan kesehatan,” ujar Kusminatun.

Ketua Komisi IDPRD Kota Yogyakarta, Iriantoko Cahyo Dumadi, mendukung program ini.

(mnlatief)

Sekretaris Daerah

4 Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005